



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Juni 2016

Halaman: 22

HARI PERTAMA VERIFIKASI PENDAFTARAN Siswa KMS Minati Jenjang SMK

YOGYA (KR) - Animo siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) pada hari pertama verifikasi pendaftaran, Jumat (17/6), ke jenjang SMK negeri jauh lebih tinggi dibanding jenjang SMA negeri di Kota Yogya. Hingga siang hari, sejumlah jurusan di SMK negeri tertentu kuotanya sudah penuh, sedangkan jenjang SMA negeri belum sepenuhnya penuh.

Meski demikian, hanya beberapa jurusan saja yang menjadi favorit. Di antaranya Jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi di SMKN 1, Jurusan Jasa Boga di SMKN 4, Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2, serta Jurusan Produksi Kriya Kulit di SMKN 5.

"Justru bagus jika sudah memiliki tujuan ke SMK karena lulusannya lebih siap kerja," ungkap Kabid Pengembangan Kurikulum Dinas Pendidikan Kota Yogya, Samiyo.

Menurut Samiyo, kuota siswa jalur

pemegang KMS untuk jenjang SMK negeri jauh lebih besar, yakni mencapai 824 siswa. Sedangkan kuota mereka di SMA negeri hanya 136 siswa. Penetapan kuota tersebut dimaksudkan agar siswa miskin di Kota Yogya lebih siap kerja guna membantu perekonomian keluarga.

Meski demikian, bukan berarti jenjang SMA negeri sepi peminat, justru persaingan siswa KMS jauh lebih ketat. Hal ini terlihat dari input nilai terendah sementara yang cukup tinggi. Diprediksi, pada hari terakhir verifikasi, hari ini Sabtu (18/6), tak sedikit siswa KMS

yang terpaksa terlempar dari kursi SMA negeri di Kota Yogya.

Sementara orangtua yang nilai anaknya pas-pasan lebih memilih menunda memasukkan berkas pada hari terakhir pendaftaran. Tindakan itu dilakukan, karena mereka ingin memastikan nilai anaknya berada dalam posisi yang aman. "Kuota bagi siswa KMS di sekolah kami ada 9 siswa. Namun pada Jumat (17/6) jumlah siswa yang memasukkan berkas pendaftaran baru 5 orang, sehingga tersisa 4 orang," jelas Waka Kurikulum SMAN 2 Yogya, Drs Jumadi MSI, Jumat (17/6).

Jumadi mengatakan, secara umum hari pertama seleksi PPDB bagi siswa pemegang KMS cukup kondusif dan lancar. Hal itu dibuktikan dengan tidak adanya gangguan server, seperti yang sempat dikhawatirkan masyarakat.

Untuk hari pertama nilai tertinggi yang masuk ke SMAN 2 Yogya 362,50 dan terendah 330,50. Mengingat proses seleksi masih terus berlangsung, kondisi tersebut diprediksikan masih akan mengalami perubahan. Mengingat kuota bagi siswa KMS di SMAN 2 Yogya masih ada yang tersisa.

Sedangkan untuk jenjang SMP negeri, hari pertama verifikasi kemarin, persaingan sudah sangat ketat. Sedikitnya ada 9 SMP negeri yang kuota siswa KMS-nya sudah langsung terpenuhi. Masing-masing di SMPN 2, 3, 6, 7, 10, 11, 13, 14, dan 15.

Dengan demikian, di hari terakhir sekolah tersebut tinggal persaingan nilai. Siswa KMS yang nilainya rendah posisinya belum sepenuhnya aman dan harus siap terlempar.

(Dhi/Ria/War)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005